

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pengujian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menulis beberapa kesimpulan penting, yakni antara lain :

- a. Berdasarkan hasil pengujian *granger-causality*, maka penulis dapat membuktikan pola hubungan antara pertumbuhan ekonomi (PDB), perdagangan internasional (TRADE) dan FDI di Indonesia. Terbukti secara signifikan ( $\alpha = 1\%$ ,  $5\%$  dan  $10\%$ ) terdapat hubungan kausalitas satu arah PDB menyebabkan FDI, TRADE menyebabkan FDI serta hubungan kausalitas dua arah antara variabel TRADE dengan PDB dimana kedua variabel tersebut saling mempengaruhi satu sama lain. Hasil ini hampir sesuai dengan teori yang ada dan penelitian-penelitian terdahulu mengenai hubungan perdagangan internasional, FDI dan pertumbuhan ekonomi.
- b. Kesimpulan hasil analisa *Impulse response function* (IRF) adalah sebagai berikut :
  - Respon yang diberikan PDB pada perubahan satu standar deviasi variabel itu sendiri adalah bernilai positif semua. Dimana tren pergerakan responnya dari tiap periode cenderung untuk bergerak cukup stabil. Sedangkan respon variabel PDB terhadap variabel TRADE, Jika kita lihat respon yang diberikan PDB pada perubahan satu standar deviasi TRADE adalah cenderung bernilai negatif dengan tren terus menurun dan pada jangka panjang cenderung untuk stabil dan tidak cenderung berubah-ubah. Kemudian tren pergerakan respon PDB terhadap FDI adalah cenderung positif hingga periode 6 namun setelah itu mengalami tren penurunan dan stabil hingga periode akhir observasi.
  - Respon yang diberikan TRADE pada perubahan satu standar deviasi variabel itu sendiri adalah bernilai positif semua dari setiap periode. Dimana respon tertingginya adalah pada periode 1 dan setelah itu mengalami tren penurunan perlahan hingga mencapai tingkat respon terendahnya pada periode akhir observasi. Kemudian respon TRADE pada perubahan satu standar deviasi variabel PDB bernilai positif semua dan pada awalnya mengalami tren respon yang meningkat dan mencapai respon tertingginya pada periode 5 kemudian

setelah itu mengalami tren respon yang menurun secara perlahan namun tetap bernilai positif yang akhirnya stabil hingga periode akhir observasi. Sedangkan respon TRADE pada perubahan satu standar deviasi variabel FDI juga hampir sama dengan tren pergerakan respon TRADE pada perubahan satu standar deviasi variabel PDB mencapai respon tertingginya pada periode 6 namun setelah itu terus mengalami tren penurunan secara perlahan hingga akhir periode observasi

- Pada respon FDI terhadap perubahan variabel itu sendiri responnya adalah bernilai positif semua dengan respon tertingginya pada periode pertama. Namun setelah itu mengalami tren penurunan hingga mencapai respon terendahnya pada periode 4. Setelah itu respon kembali naik perlahan dan cenderung stabil hingga akhir periode observasi. Kemudian respon FDI terhadap perubahan satu standar deviasi TRADE naik mencapai angka respon tertinggi pada periode 2 namun setelah itu mengalami tren penurunan yang stabil hingga akhir periode observasi. Yang terakhir adalah respon FDI pada perubahan satu standar deviasi PDB. Pada periode pertama responnya bernilai negatif, tapi kemudian respon FDI pada PDB naik pada periode 2, yang juga merupakan respon tertinggi. Namun setelah itu tren respon cenderung menurun perlahan, dan stabil periode akhir observasi.
- c. Kesimpulan hasil analisa *variance decomposition* adalah sebagai berikut :
  - *Variance decomposition* PDB dimana pengaruh terbesar adalah berasal dari variabel itu sendiri, kemudian dipengaruhi oleh TRADE dan baru FDI.
  - *Variance decomposition* TRADE dimana pengaruh terbesar adalah dari variabel itu sendiri, kemudian dipengaruhi oleh FDI dan baru PDB
  - *Variance decomposition* FDI dimana pengaruh terbesar adalah dari variabel itu sendiri, kemudian dipengaruhi oleh TRADE dan baru PDB.

## 5.2 Saran Kebijakan

Setelah mengetahui hubungan kausalitas antara ketiga variabel dan melakukan analisa, maka ada beberapa saran kebijakan yang mungkin dapat diambil pemerintah, yakni antara lain

- a. Dengan hubungan kausalitas dua arah antara perdagangan internasional dengan pertumbuhan ekonomi, maka untuk mendorong pertumbuhan

ekonomi Indonesia, hendaknya pemerintah menggalakkan kembali program untuk meningkatkan volume perdagangan internasional seperti *export promotion* karena terbukti bahwa perdagangan internasional merupakan salah satu mesin pertumbuhan di Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semakin tingginya derajat keterbukaan perdagangan internasional, maka semakin besar pula dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi.

- b. Untuk menarik lebih banyak aliran FDI yang masuk dan memaksimalkan peranan investasi asing langsung (FDI) dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia, maka hendaknya iklim investasi dan usaha serta stabilitas ekonomi, sosial dan politik di Indonesia dijaga agar senantiasa kondusif. Begitu pula kebijakan lainnya seperti reformasi birokrasi, perbaikan infrastruktur, penegakkan hukum dan peningkatan kualitas modal manusia di Indonesia. Pokok permasalahan dalam perbaikan iklim investasi asing di Indonesia adalah permasalahan *High-cost Economy*. Kebijakan yang meminimalkan permasalahan ini diharapkan akan mampu mendorong peranan FDI sebagai mesin pertumbuhan ekonomi Indonesia.

### **5.3 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya**

Untuk pengembangan lebih lanjut model hubungan antara pertumbuhan ekonomi, FDI dan perdagangan internasional dalam penelitian selanjutnya adalah dapat dilakukan dengan menambah lama periode waktu sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan dalam jangka panjang mengenai hubungan ketiganya. Selain itu penambahan variabel (seperti investasi domestik, tingkat inflasi, dan lainnya) dapat dilakukan untuk melihat hubungan pengaruh variabel lain terhadap ketiga variabel utama tersebut. Kemudian untuk membandingkan dengan negara lain bisa saja data yang digunakan berbentuk panel data VAR, sehingga nantinya diharapkan hasil penelitian akan menjadi lebih lengkap dan dapat memberikan informasi yang lebih berisi.